

ABSTRACT

Praptiningrum, Dhenok, 2015, Hugo's Ideology Transformation in *Les Miserables*: A Religious Monarchist to A Radical Republican. Yogyakarta: English Language Studies of Graduate Level, Sanata Dharma University.

This thesis aims at analyzing the transformation of Victor Hugo's ideology reflected in *Les Miserables* to understand his idea of socialism and point of view on social structure. As Hugo has proclaimed himself a socialist in his essays of humanity entitled "Capital Punishment" and "Mind and Masses", the analysis focuses on Hugo's repressed condition reflected in *Les Miserables*. To support the analysis, this research chooses the novel published in 2012 by Penguin Books. This version of *Les Miserables* is translated by Norman Denny. In his introduction, Denny writes his awareness about Hugo's ideology transformation. Therefore, this novel is translated with the translator's awareness of Hugo's social background and ideology transformation.

This research analyzes *Les Miserables* by using psychoanalytic-Marxism as the reading strategy to comprehend the social and psychotic dimension in *Les Miserables*. Psychoanalytic-Marxism is a literary theory proposed by Eugene Victor Wolfenstein based on psychoanalysis and Marxist theory. Both theories are deconstructed to reconstruct psychoanalytic-Marxism which places someone's psychotic dimension within her/his social condition. The discussion on ideology transformation comprises three main points; (1) the concept of desire and passion, (2) the insanity / in sanity concept, and (3) the psychotic dimension of the author within his social life which is depicted in the novel. The first point supports the argument that social condition builds someone desire. The second point emphasizes on the idea of "emergent" within the "dominant" ideology from psychoanalytic-Marxism and an individual point of view within the collective. The third points focuses on how psychoanalytic-Marxism perceives the author's unconscious notion within the author's social condition

The three analysis points of psychoanalytic-Marxism conclude that although Hugo proclaims himself a socialist and projects his idea about socialism in *Les Miserables*, Hugo transforms into a socialist with religious soul. The research finds that *Les Miserables* shows that Hugo's ideology is not only a set of belief but also a praxis. Therefore it reflects Hugo's projection of his set of belief and his ideology as praxis that concludes Hugo's socialist idea within his religious mind.

Keywords: Hugo ideology, psychoanalytic-Marxism, ideology transformation

ABSTRAK

Praptiningrum, Dhenok, 2015, *Hugo's Ideology Transformation in Les Miserables: A Religious Monarchist to A Radical Republican*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma

Tesis ini ditulis dengan tujuan menganalisis transformasi ideologi Victor Hugo yang tercermin dalam *Les Miserables* guna memahami konsep sosialisme Hugo and pandangannya terhadap struktur sosial. Berdasarkan keputusan Hugo untuk menyatakan diri sebagai seorang sosialis dalam esai kemanusiaannya yang berjudul "*Capital Punishment*" dan "*Mind and Masses*", analisis mengenai ideologi Hugo dalam tesis ini akan menjadi analisis gagasan bawah sadar Hugo yang tercermin dalam *Les Miserables*.

Guna mendukung analisis, dalam penelitian ini digunakan versi novel yang diterbitkan pada 2012 oleh Penguin Books. Versi *Les Miserables* ini diterjemahkan oleh Norman Denny yang dalam kata pengantar novel tersebut memaparkan bahwa ia menyadari perubahan ideologi dalam diri Hugo. Sehingga, novel tersebut diterjemahkan dengan mempertimbangkan latar belakang kehidupan sosial dan perubahan ideologi Victor Hugo.

Penelitian ini menganalisis *Les Miserables* dengan *psychoanalytic - Marxism* sebagai strategi pembacaan untuk membaca sisi sosial dan psikologi yang terefleksi dalam *Les Miserables*. Psiskoanalitik-Marxisme merupakan teori sastra yang ditulis oleh Eugene Victor Wolfenstein berdasarkan teori klasik psikoanalisis dan Marxist. Kedua teori tersebut diuraikan untuk membentuk *psychoanalytic - Marxism* yang menempatkan dimensi psikologi seseorang dalam konteks sosial. Ada tiga poin pokok mengenai perubahan ideologi yang akan dibahas: (1) konsep keinginan dan naluri, (2) konsep *insanity / in sanity*, dan (3) dimensi psikologi seorang penulis dalam konteks kehidupan sosialnya yang tercermin dalam novelnya. Poin pertama akan mendukung analisis mengenai bagaimana latar belakang dan kondisi sosial membentuk keinginan dalam alam bawah sadar seseorang. Poin kedua menekankan ide "*emergent*" yang muncul melawan ideologi "*dominant*" dari sudut pandang *psychoanalysis - Marxism* dan sudut pandang seorang individu dalam kelompok sosial. Poin ketiga berfokus pada bagaimana *psychoanalytic - Marxism* melihat bagaimana kondisi psikologi dan ideologi penulis tercermin dalam karyanya.

Ketiga poin analisis *psychoanalytic - Marxism* tersebut menyimpulkan, walaupun Hugo menyatakan diri sebagai seorang sosialis, dan memproyeksikan ide sosialis dalam *Les Miserables*, ia justru berubah menjadi sosialis dengan jiwa religius. Penelitian ini menemukan bahwa *Les Miserables* menunjukkan bukan hanya ideologi Hugo sebagai suatu kerangka pikir, tetapi juga sebagai praksis. Sehingga, novel tersebut memproyeksikan suatu ideologi sebagai kerangka berpikir sekaligus praktik sosial yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyimpulkan konsep sosialis Hugo lebih mengarah pada dasar pemikiran sosialis yang dilandasi jiwa religius.

Kata kunci : *Hugo ideology, psychoanalytic-Marxism, ideology transformation*

